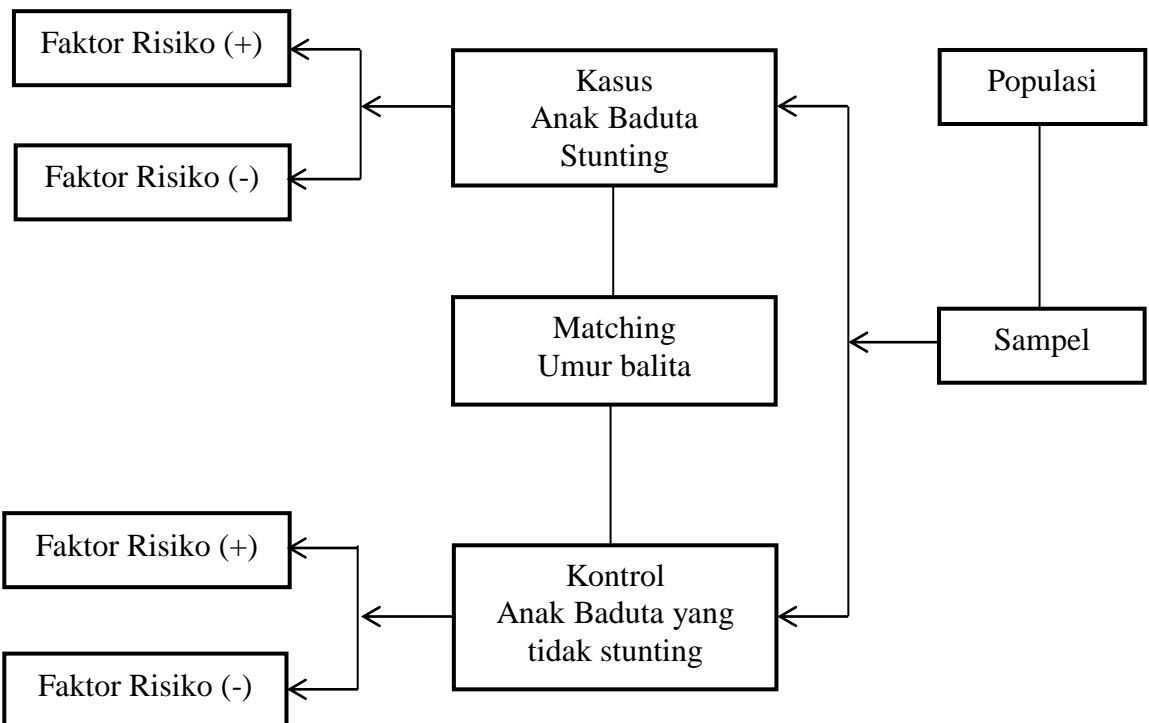


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan desain penelitian *Case Control Study*, yaitu mempelajari pengaruh beresiko antara dependent (stunting) dan independent (pola asuh makan, pemberian ASI eksklusif dan MP-ASI dini), dalam hal ini merupakan anak baduta yang berada dalam wilayah kerja Puskesmas Wamolo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah



Gambar 3. Desain Penelitian Case Control Study, Sumber: Pamaila, S.R (2019)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Wamolo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah pada tanggal 7 – 21 februari tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita sebanyak 815 orang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wamolo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah ditentukan, ataupun bagian kecil dari anggota populasi tersebut (Notoadmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari sampel kasus dan sampel control berjumlah 43 responden yang diambil menggunakan total sampling. Sampel kasus yakni anak baduta yang stunting usia 12-23 bulan berjumlah 43 orang, sedangkan kasus control adalah anak baduta yang tidak stunting (normal) usia 12-23 bulan yang berjumlah 43 orang.

D. Teknik penarikan sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah proposional random sampling, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi (Posyandu) dengan menggunakan cara acak sederhana (*Simple Random Sampling*) sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

Tabel 5.
Distribusi Jumlah Sampel Berdasarkan Posyandu di Wilayah Kerja
Puskesmas Wamolo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton tengah

No.	Nama Desa	Nama posyandu		Jumlah sampel
1.	Metere	Miyana	$\frac{108}{815} \times 43$	6
	Lolibu	Korapu	$\frac{47}{815} \times 43$	2
		Rajungan	$\frac{51}{815} \times 43$	3
		Mete I	$\frac{56}{815} \times 43$	3
		Mete II	$\frac{50}{815} \times 43$	3
3.	Moko	Kemuning	$\frac{101}{815} \times 43$	5
4.	Mone	Dahlia I	$\frac{68}{815} \times 43$	4
		Dahlia II	$\frac{72}{815} \times 43$	4
5.	Teluk Lasongko	Wambulu	$\frac{113}{815} \times 43$	6
6.	Wajo Gu	Anggrek I	$\frac{85}{815} \times 43$	4
		Anggrek II	$\frac{54}{815} \times 43$	3

Adapun sampel yang diambil memenuhi kriteria inklusi:

- a) Ibu yang memiliki anak baduta berusia 12-23 bulan yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Wamolo
- b) Ibu yang bersedia berpartisipasi menjadi responden.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

- a) Identitas responden yaitu nama ibu, usia, pekerjaan dan pendidikan diperoleh melalui wawancara.
- b) Data pola asuh makan dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuisioner.
- c) Data ASI Eksklusif dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuisioner.
- d) Data MP ASI dini dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuisioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder terdiri atas gambaran umum lokasi penelitian dan jumlah balita yang ada di Puskesmas Wamolo Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a) Pola Asuh makan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi 18 pertanyaan, setiap pertanyaan diberi bobot nilai 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah.
- b) Pemberian ASI eksklusif terdiri dari 1 pertanyaan. Jawaban yang benar jika anak diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.
- c) MP ASI dini terdiri dari 1 pertanyaan. Jawaban yang benar jika anak diberikan MP ASI dini dibawah usia 6 bulan.

2. Analisis data

Analisis data ini menggunakan program SPSS versi 20 melalui tahap berikut:

a. Analisis Univariat

Dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel yaitu pola asuh makan, pemberian ASI eksklusif dan MP ASI dini.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan / berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh makan, pemberian ASI eksklusif dan MP ASI dini. dengan menggunakan uji *Chi-square*. Untuk melihat hasil kemaknaan statistic maka digunakan batas kemaknaan yang digunakan adalah P value = 0,05. Jika diperoleh nilai $P \geq 0,05$ berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.

$$\text{Rumus } \textit{Chi-square}: \quad x^2 = \frac{\sum(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

x^2 = Chi-square

f_0 = frekuensi yang diamati/diperoleh

f_e = frekuensi yang diharapkan

Apabila syarat uji *Chi-square* tidak terpenuhi maka dapat menggunakan alteratif uji *Fisher* untuk 2x2. Estimasi besar sampel dihitung dengan menggunakan Odd Ratio (OR). Dalam menghitung tabel 2x2 OR menunjukkan besarnya peran factor risiko yang diteliti terhadap penyakit (efek). Berikut ini tabel 2x2 pada perhitungan OR.

Tabel 6. 2x2 Penentuan OR.

Faktor risiko	Efek		Total
	Kasus	Kontrol	
Berisiko (+)	A	B	a+b
Tidak Berisiko (-)	C	D	c+d
Total	a+c	b+c	a+b+c+d

Rumusan untuk perhitungan OR sebagai berikut:

$$OR = \frac{a/(a+b)}{c/(a+c)} : \frac{b/(b+d)}{d/(b+d)}$$

$$OR = \frac{ab}{bc}$$

Keterangan:

OR = Odd Ratio

a = subjek dengan faktor risiko yang mengalami efek,

b = subjek dengan faktor risiko yang tidak mengalami efek,

c = subjek tanpa faktor risiko yang mengalami efek,

d = subjek tanpa faktor risiko yang tidak mengalami efek.

Setelah dilakukan perhitungan *Odd Ratio* maka dilakukan interpretasi dan hasil perhitungan *Odd Ratio* tersebut:

- 1) Bila nilai $OR > 1$ maka variabel yang diduga merupakan faktor risiko untuk timbul penyakit tertentu,
- 2) Bila nilai $OR < 1$ maka variabel yang diduga merupakan faktor protektif, dengan arti faktor yang diteliti tersebut mengurangi kejadian penyakit,
- 3) Bila nilai $OR = 1$ maka variabel yang diduga merupakan faktor risiko tersebut tidak ada pengaruhnya untuk terjadinya efek, artinya bersifat netral.

G. Definisi Operasional

1. Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu yang cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi (MCA, 2013).

Kriteria objektif : Normal = -2 SD s/d 2 S

Stunting = -3 SD s/d \leq -2 SD dan $<$ - 3 SD

Sumber : (PMK RI No 2 Th 2020 Standar Antropometri Anak, n.d.)

2. Pola Asuh Ibu merupakan perilaku ibu dalam mengasuh balita mereka. Perilaku sendiri berdasarkan Notoadmodjo (2005) dipengaruhi oleh sikap dan pengetahuan. Pengetahuan yang baik akan menciptakan sikap yang baik, yang selanjutnya apabila sikap tersebut dinilai sesuai, maka akan muncul perilaku yang baik pula. Ibu dengan pola asuh gizi baik akan cenderung memiliki anak dengan status gizi yang baik, begitupun sebaliknya, ibu dengan pola asuh gizi yang kurang cenderung memiliki anak yang kurang pula. (Lailatul and Ni'mah., 2015)

Kriteria objektif : Cukup: \geq 60 %

Kurang : $<$ 60 %

3. ASI merupakan makan utama bagi bayi yang mengandung nutrisi dan kalori yang tinggi, sangat dibutuhkan oleh bayi baru lahir pada masa awal kehidupan untuk tumbuh kembang hingga usia 2 tahun (Kemenkes RI, 2014).

Kriteria objektif:

- a. ASI Eksklusif apabila bayi diberikan ASI saja sampai usia 6 bulan
- b. Tidak ASI eksklusif apabila diberikan makanan lain selain ASI sebelum usia 6 bulan.

4. MP-ASI adalah makanan dan minuman selain ASI yang mengandung nutrisi yang diberikan kepada bayi setelah bayi siap atau berusia 6 bulan. Makanan ini harus menjadi pelengkap dan dapat memenuhi kebutuhan bayi (Molika, 2014).

Kriteria objektif

- a. MP-ASI apabila bayi diberikan makanan pendamping asi setelah 6 bulan
- b. MP-ASI dini apabila bayi diberikan makanan pendamping asi dibawah usia 6 bulan.